

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib diberikan di semua jenjang pendidikan formal mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Adapun tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tahun 2006 menurut Depdiknas (dalam Resmini dkk, 2009 hlm. 28) sebagai berikut:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis
2. Menghargai dan bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia

Untuk mencapai tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia diatas, dikembangkan melalui empat aspek bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD, salah satu kemampuan yang harus dikembangkan adalah kemampuan menulis kalimat sederhana.

Kemampuan menulis kalimat sederhana adalah keterampilan mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikiran kepada orang lain melalui tulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa dalam bentuk kalimat yang mengandung unsur-unsur pokok yang terdiri atas SPO (Subjek, Predikat dan Objek), penggunaan huruf kapital di awal kalimat serta nama orang dan nama tempat, memperhatikan

tanda baca titik dan tanda koma, kesesuaian isi kalimat dengan gambar dan kerapihan tulisan.

Mengingat siswa kelas II masih berpikir konkrit maka di dalam pembelajaran diperlukan bantuan media konkrit. Hal ini sejalan dengan teori Piaget (dalam Syamsudin, 2001. hlm. 102), bahwa anak sekolah dasar berada pada tahap operasional konkrit. Hal ini menunjukkan bahwa anak sangat menyukai benda-benda nyata. Di samping itu, anak juga memiliki daya fantasi yang sangat tinggi. Berdasarkan asumsi tersebut, agar lebih menarik bagi anak terhadap sesuatu hal, maka diperlukan media yang dapat menyalurkan ide yang kreatif pada anak.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah yaitu media gambar seri. Media gambar seri sangat cocok diterapkan pada siswa kelas II sekolah dasar dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis, karena dengan media gambar seri dapat membantu siswa untuk menuangkan segala gagasan, perasaan dan pikirannya dari gambar ke dalam bentuk kalimat sederhana.

Berdasarkan studi pendahuluan menunjukkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru memiliki persamaan yaitu mengacu pada Permendikbud No 22 Tahun 2016 akan tetapi perbedaannya terletak pada metode yang digunakan. Selain metode yang digunakan berbeda maka langkah pembelajarannya juga berbeda sehingga menyebabkan aktivitas belajarnya pun berbeda. Selama pembelajaran menulis kalimat sederhana di kelas II SD, guru hanya menggunakan metode ceramah ketika menjelaskan materi dan memberi tugas kepada siswa untuk menulis kalimat sederhana tanpa adanya media untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Dampak dari tidak digunakannya media dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana, siswa merasa kesulitan ketika memulai untuk mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikirannya ke dalam bentuk tulisan.

Akibat dari pembelajaran yang demikian menjadikan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas II menjadi rendah. Hasil kemampuan menulis kalimat sederhana sebagian besar masih rendah, ketuntasan belajar siswa 16% artinya sebanyak 4 orang mendapatkan nilai diatas KKM (70). Sedangkan 48% sebanyak 21 orang dari 25 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM.

Kiki Mawarda Septi, 2017

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengatasi rendahnya kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana di kelas II SDN SRN tersebut yaitu dengan menggunakan media. Fungsi media dalam proses pembelajaran yaitu dapat memperjelas penyajian pesan menjadi konkrit agar tidak terlalu abstrak sesuai dengan usia pada kelas rendah. Selain itu media juga bermanfaat untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Penggunaan media tidak hanya membuat pembelajaran lebih efisien tetapi materi pelajaran dapat lebih mudah diserap oleh siswa. Diantara media pembelajaran yang ada, media gambar adalah media yang paling umum dipakai.

Media gambar secara khususnya memiliki kelebihan digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan atau memberi variasi agar siswa lebih tertarik dan berminat. Selain itu disesuaikan juga dengan usia kelas II sekolah dasar yang masih berpikir konkrit maka gambar sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran. Media gambar seri adalah media gambar susun yang diurutkan sesuai dengan alurnya dan memiliki kaitan antara satu dengan yang lainnya dan menceritakan suatu kesatuan cerita yang dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang dan dapat dijadikan sebuah paragraf.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada salah satu SD di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung dengan judul penelitian “PENGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas II Sekolah Dasar?”. Permasalahan umum tersebut penulis jabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas II Sekolah Dasar?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas II Sekolah Dasar?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis kalimat sederhana setelah menggunakan media gambar seri pada siswa kelas II Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian ini mendeskripsikan penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar. Adapun secara khusus penelitian ini mendeskripsikan:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas II Sekolah Dasar
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan kalimat sederhana siswa kelas II Sekolah Dasar
3. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis kalimat sederhana setelah menggunakan media gambar seri pada siswa kelas II Sekolah Dasar

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa

1. Dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana
2. Dapat membantu kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menulis kalimat seperti memilih kata, merangkai kata, penggunaan tanda baca yang akhirnya dapat menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat.

b. Bagi guru

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai alternatif dalam memilih media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien
2. Penelitian ini dapat memberikan gambaran pada guru tentang penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana
3. Penelitian ini digunakan untuk merancang dan menggunakan media gambar seri

c. Bagi sekolah

1. Dapat menyumbangkan pengalaman dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan menggunakan media pendidikan Sekolah Dasar
2. Dapat diterapkan dan dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar khususnya dalam kemampuan menulis kalimat sederhana

d. Bagi peneliti

Peneliti dapat memahami secara lebih jelas dalam mengungkap masalah dan upaya mengatasinya dengan menggunakan media gambar seri pada pelajaran bahasa Indonesia atau pelajaran lainnya di kelas yang sama maupun kelas yang berbeda.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan

BAB I

Berisi tentang pendahuluan yang di dalamnya berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian yang dilaksanakan, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

BAB II

Berisi tentang landasan teoritis mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang diangkat, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir penelitian, dan definisi operasional.

BAB III

Merupakan penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, prosedur administratif penelitian, pengumpulan data, dan pengolahan data.

BAB IV

Pada bagian ini berisi temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan urutan rumusan masalah serta pembahasan temuan.

BAB V

Merupakan bab penutup yang berisi simpulan dan rekomendasi menyajikan penafsiran peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.